

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN
(SUATU STUDI LITERATUR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Bulan Dara Prima Narwastu
6041901077

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING ACCOUNTING
STUDENTS' INTEREST IN CAREERS IN TAXATION
(A LITERATURE REVIEW)**



BACHELOR'S THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:
Bulan Dara Prima Narwastu
6041901077

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
BACHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN
(SUATU STUDI LITERATUR)**

Oleh:

Bulan Dara Prima Narwastu
6041901077

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, SE., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Bulan Dara Prima Narwastu
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 Juni 2001
NPM : 6041901077
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarier Di Bidang Perpajakan (Suatu Studi Literatur)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Muliawati, SE.,M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Juli 2024

Pembuat pernyataan : Bulan Dara Prima Narwastu



(Bulan Dara Prima Narwastu)

ABSTRAK

Indonesia, dengan jumlah penduduk yang padat, memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan tingkat pengangguran di beberapa negara maju. Upaya untuk mengatasi angka pengangguran dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Maka dari itu, setiap warga negara Indonesia terutama generasi muda harus dapat meningkatkan kualitas diri sehingga memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja. Setiap individu dapat meningkatkan kualitas dirinya dengan menempuh pendidikan. Di zaman sekarang dikatakan bahwa menempuh pendidikan hingga menjadi sarjana itu penting. Salah satu jurusan yang terdapat pada perguruan tinggi adalah jurusan Akuntansi. Salah satu prospek karier dari jurusan Akuntansi yaitu dapat berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan, serta faktor apa yang paling kuat dalam memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Indonesia masih membutuhkan banyak tenaga kerja di bidang perpajakan untuk membantu wajib pajak di Indonesia dalam memahami dan melakukan kewajiban perpajakannya serta mengurangi celah wajib pajak di Indonesia untuk melakukan kecurangan, sehingga pada akhirnya rasio pajak akan meningkat. Melihat hal tersebut, berkarier di bidang perpajakan dapat menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa di jurusan Akuntansi. Dalam menentukan pilihan suatu karier, seseorang pastinya akan mempertimbangkan berbagai faktor yang membuat individu tersebut berminat maupun tidak pada suatu karier yang akan dijalankan. Terdapat teori yang mempelajari perilaku seseorang yaitu *Theory of Reasoned Action* yang selanjutnya disingkat TRA. TRA menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi minat seseorang, yaitu sikap dan norma subjektif. Kedua faktor ini akan memengaruhi keinginan mahasiswa dalam menentukan minat berkarier di bidang perpajakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Literatur yang ditinjau dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 literatur. Data diolah menggunakan teknik secara kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan adalah persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, gender, personalitas, *self-efficacy*, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan peran lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut, faktor yang paling kuat adalah persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang masih sedikit diteliti dan memiliki hasil tidak konsisten, meneliti responden di luar Indonesia, serta menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara.

Kata kunci: Gender, Lingkungan Kerja, Minat Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan, Motivasi, Nilai-nilai Sosial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, Peran Lingkungan, Persepsi, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, *Self-Efficacy*.

ABSTRACT

Indonesia, with its dense population, has a relatively high unemployment rate compared to the unemployment rate in some developed countries. Efforts to reduce unemployment can be made by improving the competence of the workforce. Therefore, every Indonesian citizen, especially the younger generation, must be able to improve their quality so that they have skills that match the needs of employers. Each individual can enhance their quality by pursuing education. Nowadays, it is said that pursuing education up to the bachelor's degree is important. One of the majors available in higher education institutions is the Accounting major. One of the career prospects for Accounting graduates is a career in taxation. This research aims to identify the factors that influence the interest of Accounting students in careers in taxation, and which factor is the most influential in affecting the interest of Accounting students in careers in taxation.

Indonesia still needs many workers in the field of taxation to assist taxpayers in understanding and fulfilling their tax obligations and to reduce the opportunities for tax fraud among taxpayers in Indonesia, which will ultimately increase the tax ratio. In light of this, a career in taxation can be a viable option for Accounting students. When choosing a career, a person will certainly consider various factors that influence their interest or disinterest in a particular career. There is a theory that studies human behavior, namely the Theory of Reasoned Action (TRA). TRA explains that there are two factors influencing a person's interest, which are attitude and subjective norm. These two factors will influence students' intentions in determining their interest in a career in taxation.

The research method used in this study is a literature review. The data sources in this study are secondary data. The literature reviewed in this study consists of 23 literatures. The data were processed using qualitative techniques. The object of this research is the factors that influence Accounting students' interest in careers in taxation.

The results of the research show that the factors that influence the interest of Accounting students in careers in taxation are perception, motivation, financial rewards, professional recognition, professional training, tax knowledge, job market considerations, gender, personality, self-efficacy, work environment, social values, and environmental roles. Of these factors, the most influential factors are perception, job market considerations, and financial rewards. Recommendations for future research include conducting further researches on factors that have been less researched and have inconsistent results, researching respondents outside Indonesia, and using data collection methods through interviews.

Keywords: *Financial Rewards, Gender, Job Market Considerations, Motivation, Perception, Personality, Professional Recognition, Professional Training, Environmental Roles, Self-Efficacy, Social Values, Students' Interest in Careers in Taxation, Tax Knowledge, Work Environment.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasih karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ANALIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN (SUATU STUDI LITERATUR)” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menghadapi tantangan dan tetap termotivasi selama proses tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan kakak penulis, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis selama menjalani kegiatan perkuliahan dan penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA. dan ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan untuk ketuntasan proses skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA., Cert. IFR., selaku selaku dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah berbagi ilmu dengan penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman yang didapat. Oleh karena itu, penulis berharap

pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf apabila ada kesalahan kata dalam skripsi ini. Akhir kata, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2024



Penulis,

Bulan Dara Prima Narwastu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA)	6
2.2. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	7
2.3. Minat	8
2.3.1. Fungsi Minat	9
2.3.2. Jenis-jenis Minat	9
2.4. Karier	10
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	12
3.1. Metode Penelitian	12
3.1.1. Jenis Penelitian	12
3.1.2. Sumber Data Penelitian	12
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	13
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	13
3.2. Objek Penelitian	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan	15
4.1.1. Persepsi.....	15

4.1.2. Motivasi.....	19
4.1.3. Penghargaan Finansial.....	21
4.1.4. Pengakuan Profesional.....	25
4.1.5. Pelatihan Profesional.....	28
4.1.6. Pengetahuan Perpajakan.....	30
4.1.7. Pertimbangan Pasar Kerja.....	33
4.1.8. Gender.....	36
4.1.9. Personalitas.....	37
4.1.10. <i>Self-Efficacy</i>	39
4.1.11. Lingkungan Kerja.....	41
4.1.12. Nilai-nilai Sosial.....	43
4.1.13. Peran Lingkungan.....	46
4.2. Faktor yang Paling Kuat dalam Memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan.....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 4.1. Frekuensi dan Hasil Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Literatur

Lampiran 2. Frekuensi dan Hasil Penelitian

Lampiran 3. Jurusan dan/atau Konsentrasi Responden

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang padat. Berdasarkan *World Population Review*, Indonesia berada di urutan keempat sebagai negara dengan penduduk terbanyak di dunia, yaitu sebanyak 279 juta jiwa pada pertengahan 2024. Dengan padatnya jumlah penduduk, terdapat sejumlah pengangguran di Indonesia. BPS mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2022 adalah 5,83%, kemudian mengalami kenaikan pada Agustus 2022 menjadi 5,86%, lalu terjadi penurunan pada Februari 2023 menjadi 5,45%, dan mengalami penurunan kembali pada Agustus 2023 menjadi 5,32%, penurunan berlanjut pada Februari 2024 menjadi 4,82%. Walaupun TPT di Indonesia terus mengalami penurunan, bila dibandingkan dengan angka TPT di beberapa negara maju, hampir semuanya di bawah 4%, sehingga penurunan ini belum dapat dikatakan sebagai hal yang baik (Detik, 2024).

Upaya untuk mengatasi angka pengangguran dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Maka dari itu, setiap warga negara Indonesia terutama generasi muda harus dapat meningkatkan kualitas diri sehingga memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja. Setiap individu dapat meningkatkan kualitas dirinya dengan menempuh pendidikan. Di zaman sekarang dikatakan bahwa menempuh pendidikan hingga menjadi sarjana itu penting, sebab peluang kerja menjadi lebih banyak, dapat meningkatkan *skill*, dapat menjadi ajang dalam mengembangkan minat, dapat menjadi lebih siap dalam bekerja, dan mempunyai relasi lebih besar (Binus, 2022). Setiap individu harus dapat memilih perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki supaya dapat mengikuti pendidikan dengan baik.

Salah satu jurusan yang terdapat pada perguruan tinggi adalah jurusan Akuntansi. Mata kuliah yang secara umum dipelajari di jurusan Akuntansi di antaranya yaitu Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Audit Manajemen, Audit

Keuangan, Akuntansi Keberlanjutan, dan Perpajakan (Akuntansi UNPAR, 2023). Prospek karier dari jurusan Akuntansi tidak hanya dapat menjadi akuntan atau auditor saja, namun juga dapat berkarier di bidang perpajakan.

Profesi pajak akan selalu dibutuhkan karena pajak memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan negara, yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Pada tahun 2022, salah satu profesi di bidang pajak yaitu pegawai pajak tercatat sebanyak 45.315 orang, dengan rasio 1 pegawai pajak melayani 6.085 penduduk (DDTC, 2024). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan bahwa pengurangan sumber daya manusia (SDM) pegawai pajak dilakukan untuk optimalisasi SDM karena adanya digitalisasi, penyempurnaan proses bisnis, dan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga pada akhirnya akan berdampak pada efisiensi anggaran. Meskipun demikian, rekrutmen pegawai pajak tetap dilakukan, tetapi jumlahnya dijaga agar lebih kecil daripada pegawai yang pensiun. Untuk memastikan kinerja organisasi Kementerian Keuangan (Kemenkeu) tetap terjaga, SDM yang baru direkrut harus memiliki kualifikasi dan kompetensi lebih tinggi, serta didukung penggunaan teknologi digital. Hal ini dapat menjadi peluang karier bagi mahasiswa, khususnya yang mampu memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan, untuk berkontribusi dalam sistem perpajakan yang semakin modern dan efisien (DDTC, 2022).

Profesi lain di bidang pajak adalah konsultan pajak. Jumlah konsultan pajak pada tahun 2022 di Indonesia yaitu sebanyak 6.526 sehingga rasionya dengan penduduk 1:41.955 (DDTC, 2024). Saat ini, sebagian besar konsultan pajak hanya melayani Wajib Pajak menengah besar, sehingga banyak Wajib Pajak UMKM tidak terlayani dan tingkat kepatuhan mereka rendah. Hal ini menjadi bukti bahwa Indonesia masih membutuhkan lebih banyak konsultan pajak, terutama untuk melayani Wajib Pajak UMKM. Dalam menyelesaikan masalah rendahnya jumlah konsultan pajak di Indonesia, Kemenkeu mempertimbangkan untuk mempermudah proses sertifikasi dan perizinan konsultan pajak bagi mahasiswa yang pernah menjadi relawan pajak, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lebih banyak konsultan pajak dan meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM (DDTC, 2023).

Dalam menentukan pilihan suatu karier, seseorang pastinya akan mempertimbangkan berbagai faktor yang membuat individu tersebut tertarik maupun tidak pada suatu karier yang akan dijalankan. Maka, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan, serta faktor apa yang paling kuat dalam memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan, berdasarkan penelitian sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan?
2. Apa faktor yang paling kuat dalam memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
2. Mengetahui faktor yang paling kuat dalam memengaruhi minat mahasiswa jurusan Akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi pembaca, terutama bagi pembaca yang merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi yang memiliki minat untuk berkarier di bidang perpajakan untuk mempertimbangkan keputusan dalam memilih karier.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Rasio pajak di Indonesia masih terbilang rendah, pada tahun 2023 hanya mencapai 10,21% (CNBC Indonesia, 2024). *International Monetary Fund* (IMF) memandang bahwa rasio pajak minimal yang diperlukan suatu negara untuk mendukung pembangunan berkelanjutan adalah 15%. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan bahwa penerimaan pajak sangat penting bagi setiap negara, termasuk Indonesia, untuk mencapai tujuannya menjadi negara maju (DDTC, 2024). Hal ini menjadi kesempatan karier bagi mahasiswa, termasuk yang berasal dari jurusan Akuntansi, untuk berkarier di bidang perpajakan sebagai konsultan pajak, akuntan pajak, pegawai DJP, dan berbagai karier lainnya. Karier di bidang perpajakan berperan penting dalam membantu Wajib Pajak memahami dan mematuhi kewajiban perpajakannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pajak dan mendukung pembangunan negara.

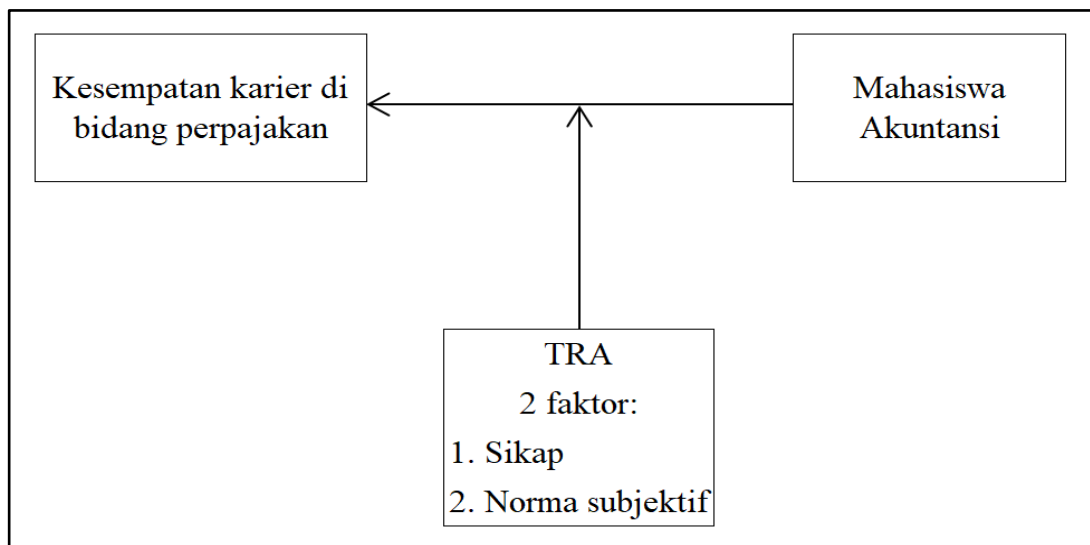
Dalam menentukan pilihan suatu karier, seseorang pastinya akan mempertimbangkan berbagai faktor yang membuat individu tersebut berminat maupun tidak pada suatu karier yang akan dijalankan. Terdapat teori yang mempelajari perilaku seseorang yaitu *Theory of Reasoned Action* yang selanjutnya disingkat TRA. TRA adalah teori yang dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan pengaruh minat terhadap dilakukannya suatu perilaku (Ajzen, 1985:11). TRA menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi minat seseorang, yaitu sikap atau *attitude* dan norma subjektif atau *subjective norm*. Faktor sikap adalah keyakinan pribadi tentang akibat dari dilakukannya perilaku dan penilaian atas akibat tersebut, sedangkan faktor norma subjektif adalah keyakinan normatif

tentang harapan orang-orang penting untuk melakukan suatu perilaku dan keinginan untuk memenuhi harapan tersebut (Ajzen, 1985:11,18). Kedua faktor ini akan memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

Berikut adalah bagan kerangka pemikiran:

Gambar 1.1.

Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti, 2024